

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Disney selaku perusahaan film terbesar di dunia memiliki andil yang cukup besar dalam pembentukan pandangan masyarakat, untuk itulah beberapa film yang Disney keluarkan mengandung unsur representasi didalamnya. Penelitian ini mengkaji mengenai karakter yang merepresentasikan kulit hitam atau Afrika-Amerika dengan latar kota New Orleans, akan tetapi, beberapa representasi terhadap karakter tersebut adalah hasil pemikiran dari orang kalangan luar golongan kulit hitam. Itulah yang menyebabkan representasi dalam film ini didasari dari pemikiran orang kulit putih dalam melihat orang kulit hitam yang membuat beberapa representasi masih terdapat unsur diskriminasi.

Dengan latar belakang kota New Orleans, Film ini nampaknya hanya menutupi segregasi ras yang ada, baik di film maupun di dunia nyata, dengan menampilkan adegan yang hanya menampilkan ras tertentu dalam kelompok tertentu, hingga perbedaan penampilan status sosial yang diperlihatkan dalam film. Dikatakan ditutupi karena pada film ini hanya karakter inti dan karakter utama saja yang berinteraksi antar ras, akan tetapi karakter latar tidak ditampilkan saling berinteraksi antar ras satu sama lain. Pada hal ini juga terdapat diskriminasi terhadap status orang kulit hitam sebagai kalangan kelas bawah.

Penampilan minim dari karakter Tiana menjadi manusia, hingga perubahan karakternya menjadi seekor katak dinilai memiliki unsur diskriminasi orang kulit putih terhadap orang kulit hitam. Karakter orang kulit hitam sebagai *Princess* pemeran utama dinilai kurang menarik sehingga, penciptanya hanya sedikit menampilkan karakter manusianya. Hasil dari pemikirannya dituangkan dalam karakter katak sebagai sebuah cerminan atau refleksi atas pemikiran pribadi dengan

mencoba melihat suatu kondisi realitas sosial. Dimana kondisi tersebut dilihat dari cara pandang John Musker dan Ron Clements sebagai Pencipta dengan pemikiran orang kulit putih. Penggambaran katak dalam film ini juga tidak lepas dari pemikiran Musker dan Clement yang diartikan sebagai ejekan kepada karakter Tiana yang berkulit hitam, dengan segala perjalanan cerita yang menganalogikan karakter Tiana dengan realita kehidupan orang kulit hitam yang dinilai selalu berat, mendapat penolakan, diasingkan hingga terkesan menjijikan.

Tiana yang digambarkan sebagai seorang pelayan yang identik dengan *Stereotype* Mammy juga tidak lepas dari pandangan Musker dan Clements melihat orang kulit hitam sebagai kalangan kelas bawah. Serta penggunaan warna hijau dan kuning dalam baju Tiana yang sangat diskriminatif, sedangkan warna putih dan biru yang dikenakan hanya sebagai metafora karakter Tiana.

5.2 Saran

Media berperan penting dalam pembangunan masyarakat, tingkat diskriminasi terhadap ras meningkat akibat media sering salah menggambarkan dan memaknai suatu golongan tertentu. Penelitian ini ditujukan untuk melihat representasi secara mendalam dengan pendekatan kritis, temuan dalam penelitian ini menandakan bahwa media masih belum dapat merepresentasikan suatu kelompok dengan objektif dan sesuai dengan realita.

Diharapkan tulisan ini dapat digunakan sebagai bahan kajian yang digunakan untuk melihat representasi tidak hanya dilihat secara permukaan, karena media kerap menggambarkan fenomena secara subjektif dan tidak benar. Dan semoga media kedepannya akan merepresentasikan suatu golongan dengan bijak dan objektif, tanpa adanya ideologi, pandangan, serta gambaran yang salah mengenai suatu kelompok atau golongan tertentu.